

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan hutan masyarakat saat ini telah sudah banyak dilakukan dan diterapkan di hutan negara. Pemerintah memberikan kesempatan kepada masyarakat di Indonesia untuk terlibat dalam pengelolaan hutan melalui berbagai program di bidang kehutanan. Program pengelolaan hutan berbasis masyarakat memberikan akses bagi masyarakat untuk berperan aktif mengelola hutan, salah satunya melalui program penerapan pola tanam agroforestri. (Abdurrahim et al., 2015.)

Menurut (Hidayatullah et al., 2022) merupakan bentuk pengelolaan lahan yang mengkombinasikan antara tanaman kehutanan dengan tanaman pertanian dalam satu area lahan. Sistem ini berkembang sebagai solusi dalam meningkatkan produktivitas lahan sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan. Sistem penanaman dengan pola agroforestri telah banyak diterapkan oleh petani di Indonesia khususnya yaitu petani di wilayah pedesaan, agroforestri telah lama dipraktikkan oleh masyarakat secara turun-temurun. Sistem ini berkembang sebagai bentuk adaptasi petani terhadap keterbatasan lahan, kondisi iklim, serta kebutuhan ekonomi.

Salah satu daerah yang menerapkan sistem agroforestri adalah Desa Gunturharjo, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri. Sistem agroforestri yang diterapkan di desa tersebut umumnya merupakan kombinasi tanaman berkayu (pohon) dengan tanaman bukan kayu (pertanian dan perkebunan). Masyarakat yang tinggal di Desa Gunturharjo hidup sebagai

petani dan mengelola lahannya dengan sistem agroforestri. Jenis-jenis yang banyak ditanam di lahan agroforestri adalah Kelapa (*Cocos nucifera*), Jati (*Tectona grandis*), Akasia (*Acacia mangium*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*) serta beberapa tanaman sela berupa Jagung (*Zea mays*) dan Singkong (*Manihot esculenta*)

Berdasarkan Data Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri Tahun 2023 kecamatan paranggupito termasuk salah satu wilayah dengan produksi kelapa tertinggi di kabupaten wonogiri. Di antara desa-desa yang berada di Kecamatan Paranggupito, Desa Gunturharjo merupakan salah satu desa dengan potensi produksi kelapa yang cukup besar. Kelapa yang dibudidayakan oleh masyarakat Desa Gunturharjo umumnya merupakan jenis kelapa lokal. Selain dimanfaatkan untuk menghasilkan buah, tanaman kelapa di Desa Gunturharjo juga dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam pembuatan gula kelapa.

Kecamatan Paranggupito merupakan salah satu wilayah yang memiliki karakteristik lahan kering dengan kondisi topografi yang cukup terjal. Dalam kondisi tersebut, masyarakat setempat cenderung menerapkan sistem penggunaan lahan secara campuran sebagai strategi untuk mempertahankan produktivitas lahan. Komoditas utama yang banyak dibudidayakan adalah tanaman kelapa. Kelapa memiliki keunggulan karena mampu tumbuh pada berbagai kondisi lahan, memiliki umur produktif yang panjang, serta memberikan nilai ekonomi yang relatif stabil. Salah satu daerah yang menerapkan sistem agroforestri adalah Desa Gunturharjo, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri. (Nadeak et al., 2023)

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai praktik agroforestri pada komposisi, struktur vegetasi tegalan, dan produktivitas kelapa (*Cocos nucifera*) di KTH Tukul Makmur Desa Gunturharjo Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri perlu dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai jenis dan struktur vegetasi yang terdapat pada lahan, praktik agroforestri yang diterapkan masyarakat, serta produktivitas tanaman kelapa sebagai salah satu tanaman utama dalam agroforestri. agroforestri Kelapa (*Cocos nucifera*) di Desa Gunturharjo, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komposisi jenis tanaman pada praktik agroforestri di KTH Tukul Makmur Desa Gunturharjo
2. Bagaimana struktur vegetasi pada lahan agroforestri di KTH Tukul Makmur Desa Gunturharjo
3. Bagaimana produktivitas tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) pada lahan agroforestri KTH Tukul Makmur Desa Gunturharjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsikan komposisi jenis tanaman yang terdapat pada lahan agroforestri KTH Tukul Makmur.
2. Menganalisis struktur vegetasi pada lahan agroforestri berdasarkan jenis, jumlah, diameter dan tinggi tanaman.
3. Mengetahui produktivitas tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) pada lahan agroforestri KTH Tukul Makmur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai komposisi, struktur vegetasi dan produktivitas tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) pada lahan agroforestri KTH Tukul Makmur.